

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan diterima dengan hasil nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I yaitu 74 dengan capaian 52% siswa tidak aktif <75 dan 48% siswa aktif ≥ 75 mengalami peningkatan pada hasil nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II yaitu mencapai 88 dengan capaian 100% siswa aktif ≥ 75 .
2. Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan diterima dengan hasil nilai siklus I rata-rata hasil belajar siswa 74 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 48%, dengan capaian target 52% nilai <75 dan 48% nilai ≥ 75 meningkat pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kompetensi siswa mencapai 86% dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 100 % atau 31 siswa dengan keterangan “Tuntas” yang mendapat nilai ≥ 75 .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran melatih keterampilan siswa, membantu siswa dalam pemahaman materi, melatih siswa memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, menumbuhkan daya kreatif siswa dan melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran ini menuntut siswa turut aktif langsung dalam pembelajaran atau berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan Model Sebagai Media Pembelajaran melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan melatih keterampilan dan pemahaman siswa tentang suatu materi dan konsep.

Siswa memiliki rasa peduli, tanggung jawab serta toleransi terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan, membuat alat peraga, menanggapi pertanyaan, dan tenang saat menggambar.

Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana pembelajaran melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk aktif mempelajari materi pelajaran serta melatih keterampilan siswa dan juga membantu pemahaman siswa akan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dengan Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman materi dan membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa agar lebih terampil dalam membuat alat peraga . Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya digunakan untuk pemecahan masalah dan keterampilan siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Ciri khas pada Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran adalah aktif dalam pembelajaran serta siswa belajar metode pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan keputusan siswa, keterampilan siswa dalam membuat alat peraga tangga itu sendiri dan keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran, saat guru menjelaskan materi siswa akan diarahkan untuk langsung mempraktekan setelah penjelasan dari guru. Dengan demikian keaktifan dan keterampilan di dalam belajar dapat

mempermudah untuk memahami materi yang dipelajarinya, hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan memanfaatkan Model Sebagai Media Pembelajaran.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan simulator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias menanggapi pertanyaan menjawab, antusias pada proses pembelajaran dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan serta tenang dalam proses pembelajaran keterampilan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar gambar konstruksi bangunan, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Negeri 5 Medan

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan Model Sebagai Media Pembelajaran sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator, simulator dan motivator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Pemanfaatan Model Sebagai Media Pembelajaran dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman materi dan membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa lebih terampil dalam membuat alat peraga. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya digunakan untuk pemecahan masalah dan keterampilan siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan

belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan menggunakan Model Sebagai Media Pembelajaran, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.



THE
Character Building
UNIVERSITY